

## PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PIUTANG PADA CV MENANG SENTOSA

<sup>1</sup>Rahma Dwi Kusumaratri, <sup>2</sup>Purwanto

<sup>1,2</sup> Program Studi Komputerisasi Akuntansi

Fakultas Teknologi Inforamsi - Universitas Kristen Satya Wacana

Jalan Diponegoro 52-60 Salatiga

Email: 552013015@student.uksw.edu, [Purwanto@uksw.edu](mailto:Purwanto@uksw.edu)

(Diterima:2 Januari 2020,direvisi:14 April 2020, disetujui: 24 April 2020 )

### ABSTRACT

*The development of information technology aims to solve a problem and lead to globalization. Utilization of information technology in the form of banking services, trading utilizing the Internet in E-commerce business. The research was done in CV Menang Sentosa (MS) Salatiga, where the management of record receivables used books or notes. The problem that often occurs is the nominal writing errors entered into the receivable card are different from the invoice or sales note, which resulted in difficulty in matching the final balance of receivables per store name and sales. The purpose of the research is to analyze the data required for SIA receivables, designing SIA receivables. Discussion includes (1) Analysis of SIA Receivables. (2) Required requirements for SIA receivables. (3) Designing. (4) Implementation, testing, and analysis. The accounting information system is designed by using the PHP dan Web format using MySQL. The results of SIA design receivables include Data Flow Diagram (DFD), Entity Relation Diagram (ERD), table, and form design. The result of the research is Accounting information System receivable answering the needs of CV MS on report sales, accounts receivable, receivables reports per store. The testing of the system using the black box method and resulted in 84.61% being accepted and 15.39% being rejected.*

**Keywords :** *Information System, Accounting Information System, Accounting Information Sistem Receivable*

### ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi bertujuan untuk menyelesaikan suatu masalah dan membawa kepada globalisasi. Pemanfaatan teknologi informasi berupa : layanan perbankan, perdagangan memanfaatkan internet dalam bentuk bisnis *E-commerce*. Penelitian dilakukan pada CV Menang Sentosa (MS) Salatiga, dimana pengelolaan data pencatatan penjualan dan piutang masih menggunakan buku atau kertas catatan. Permasalahan yang sering terjadi adalah kesalahan penulisan nominal yang dimasukkan ke dalam kartu piutang berbeda dengan invoice atau nota penjualan, hal ini mengakibatkan kesulitan dalam mencocokkan saldo akhir piutang per nama toko dan sales. Tujuan Penelitian adalah melakukan analisis data yang diperlukan untuk Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Piutang, merancang SIA Piutang . Pembahasan meliputi : (1) Analisis SIA Piutang. (2) Kebutuhan yang diperlukan untuk SIA Piutang. (3) Merancang. (4) Implementasi, pengujian dan analisis. Perancangan Sistem informasi akuntansi piutang dirancang dengan menggunakan format *web* PHP dan menggunakan MySQL. Hasil Perancangan SIA Piutang meliputi *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relation Diagram* (ERD), rancangan tabel dan rancangan *form*. Hasil penelitian Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang menjawab kebutuhan dari CV MS dalam hal ketepatan dan kecepatan pencatatan transaksi penjualan serta piutang. Hal ini dapat tertuang dengan adanya laporan Penjualan, laporan piutang, laporan piutang per toko. Pengujian sistem menggunakan metode *black box* dan menghasilkan 84.61% diterima dan 15.39% ditolak.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi Piutang.

## 1 PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi bertujuan untuk menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan akal dan pikiran manusia, membawa masyarakat ke arah globalisasi, serta dapat memberi dampak penghematan biaya dibandingkan metode Konvensional[1]. Salah satu bentuk perkembangan teknologi adalah munculnya internet, dimana jaringan informasi mempunyai jangkauan yang besar dan luas tidak dibatasi oleh waktu dan tempat. Pemanfaatan teknologi dalam bisnis berupa layanan perbankan berbasis SMS, perdagangan memanfaatkan internet dalam bentuk bisnis *E-commerce* [2][3]. Perusahaan selalu mengikuti perubahan zaman agar perusahaan dapat bertahan dalam persaingan yang ketat, perusahaan dituntut untuk beradaptasi dalam mengikuti dan mempelajari perkembangan teknologi informasi [4]. Tantangan bisnis di era teknologi adalah transformasi digital, kecepatan layanan, sumber daya manusia yang memiliki kemampuan yang mencukupi berkaitan dengan teknologi informasi, masyarakat yang senantiasa berubah, persaingan semakin tinggi, kurangnya dukungan pimpinan [5].

Perusahaan adalah badan usaha yang bergerak dalam bidang jasa, dagang, maupun manufaktur yang didirikan oleh seorang atau beberapa orang dengan tujuan memperoleh laba. Dalam memenuhi tujuan tersebut, maka setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerja kerja serta diharapkan mampu mengatur manajemen yang lebih efektif dan efisien. Salah satu faktor pendukung keberhasilan manajemen adalah menggunakan fasilitas-fasilitas yang mengikuti perkembangan teknologi informasi seperti penggunaan sistem informasi akuntansi, sehingga manajemen dapat mengolah data-data perusahaan lebih teratur, akurat, dan tepat waktu. Pengelolaan sistem informasi akuntansi yang bagus oleh perusahaan dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang tepat bagi kemajuan perusahaan.

Transaksi penjualan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam menentukan keberlangsungan usaha. Transaksi penjualan dapat dikelompokkan menjadi penjualan tunai dan penjualan kredit. Kegiatan penjualan kredit mengakibatkan munculnya rekening piutang dagang atau piutang usaha. Tanpa adanya strategi dan sistem informasi akuntansi piutang yang baik, maka perusahaan dapat mengalami kehilangan kesempatan untuk memperoleh kas dari penerimaan piutang, perputaran arus kas di perusahaan berjalan tidak lancar dan mungkin dapat terjadi piutang tak tertagih.

CV MS merupakan perusahaan di bidang distributor pipa PVC. CV MS memiliki transaksi penjualan tunai maupun kredit yang tidak sedikit jumlahnya, namun pengelolaan data pencatatan penjualan dan piutangnya masih menggunakan buku atau kertas catatan. Walaupun saat ini pencatatan piutang kedalam buku atau kertas catatan berjalan dengan baik, namun seiring perkembangan perusahaan dan teknologi dapat menimbulkan masalah. Masalah yang sering terjadi adalah kesalahan penulisan nominal yang dimasukkan ke dalam kartu piutang berbeda dengan *invoice* atau nota penjualan. Kesulitan mencari dan mencocokkan saldo akhir piutang per nama toko dan *sales*. Penelitian ini menganalisis dan merancang sistem informasi akuntansi piutang dagang di CV MS untuk meningkatkan ketepatan serta kecepatan dalam proses pencatatan piutang.

## 2 TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Piutang membantu bagian keuangan untuk memudahkan memasukkan data piutang per toko di setiap *invoice*. Sebelum melakukan perancangan sistem informasi akuntansi piutang ada baiknya melihat beberapa definisi konsep sistem, konsep informasi, konsep akuntansi, konsep sistem informasi, konsep piutang. Menurut Mulyadi menyatakan bahwa sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu dalam melaksanakan tujuan perusahaan. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi para pemakainya, Informasi juga dapat dikatakan sebagai data yang telah diproses dan memiliki arti [6][7]. Sistem informasi adalah suatu sistem buatan manusia yang secara umum terdiri atas sekumpulan komponen berbasis komputer dan manual yang dibuat untuk menghimpun, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi keluaran kepada pemakai [7]. Menurut Siti Munasasa Sistem Informasi adalah rangkaian prosedur yang mengolah data menjadi sesuatu yang bernilai untuk digunakan dalam mencapai tujuan perusahaan[8]. Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas siati transaksi dengan cara sedemikian rupa[9]. Piutang dagang merupakan tagihan perusahaan kepada pelanggan atau pembeli atau pihak lain yang membeli produk perusahaan [10]. Piutang merupakan aktiva lancar yang diharapkan dapat dikonversi menjadi kas

dalam waktu kurang dari satu tahun atau dalam satu periode akuntansi, perusahaan perlu memperhatikan perputaran piutang [11]. Piutang dapat diklasifikasikan ke dalam 3 kategori, yaitu : Pertama Piutang Usaha, kedua Wesel Tagih, ketiga Piutang lain-lain[12].

**Tabel 1 Riset Terdahulu tentang sistem informasi akuntansi piutang**

No	Peneliti	Judul	Hasil riset	Obyek
1	Sidik & Widiawati, 2016 [14]	Rancangan Sistem Informasi Pengelolaan Piutang Dengan Metodologi Berorientasi Objek	Usulan prosedur baru, rancangan menggunakan StarUML v. 2.5, Rancangan <i>Case Diagram</i> terdiri dari 3 agen atau aktor yaitu <i>sales accounting</i> , <i>finance manager</i> , <i>finance accounting</i> . <i>Case</i> atau proses yang diciptakan adalah <i>Login</i> , <i>Home</i> , <i>file</i> , <i>AR management</i> , <i>Report</i> , <i>Logout</i> . <i>Class diagram</i> : <i>buyer</i> , <i>invoice</i> , penghapusan detail, retur, penghapusan, <i>payment</i> , <i>ttf</i> , <i>ttf detail</i> . Rancangan tampilan : <i>Form Login</i> , <i>Form Halaman utama</i> , <i>Form Halaman Menu File</i> , Halaman menu AR Manajemen, Halaman <i>Report</i> . Pengembangan sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP dan <i>database</i> MYSQL. Sistem dapat menghasilkan laporan <i>outstanding</i> piutang, jadwal pembayaran piutang, laporan uang masuk dan laporan saldo piutang.	PT Shinta Woo Sung
2	Arum & Nugroho, 2017 [15]	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis Web	Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan merupakan penelitian <i>research and development</i> dengan metode <i>Rapid Application Development</i> . Pembahasan menghasilkan prosedur, dokumen dan catatan yang dipakai (nota, faktur, catatan penjualan, catatan piutang, catatan persediaan), fungsi terkait (fungsi penjualan, fungsi persediaan, fungsi pencatatan). Teknik analisis adalah <i>bussiness modelling</i> , <i>data modelling</i> (menggunakan ERD), <i>Proses Modelling</i> (menggunakan DFD), <i>Application Generation</i> , <i>Testing and Turnover</i> .	Batik Pramanca, Gamping, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
3	Rada & Maulana, 2019 [16]	Rancang Bangun Aplikasi Akuntansi Perhitungan Piutang Dagang	Perancangan menggunakan metode <i>Waterfall</i> terhadap sistem yang berjalan, hasil perancangan berupa form <i>login</i> , menu utama, <i>form</i> data debitur, <i>form input</i> transaksi penjualan kredit, <i>form</i> transaksi penagihan, laporan piutang.	CV Anugrah Jaya Sentosa Bandar Lampung

Prosedur piutang dimulai dari *sales*/pelanggan melakukan *order* pesan barang kepada bagian *marketing*, bagian *marketing* atau *marketing support*, bagian *marketing* membuat *Sales Order* (SO) yang diberikan ke bagian keuangan untuk diperiksa jumlah piutang yang telah tercatat sebelumnya pada Rekening Koran *Customer*. Jika jumlah piutang tersisa tidak terlalu besar maka akan di setujui oleh bagian keuangan kemudian dibuatkan *Delivery Order* (DO) dan *Invoice*, jika tidak akan dikembalikan lagi ke bagian *marketing support* untuk diverifikasi ulang. Prosedur pencatatan piutang bertujuan untuk mencatat mutasi piutang perusahaan kepada setiap debitur. Mutasi piutang terjadi disebabkan beberapa hal sebagai berikut: (1) Transaksi penjualan kredit, (2) Penerimaan pelunasan dari debitur, (3) Retur penjualan, (4) Penghapusan piutang. Informasi mengenai piutang yang dilaporkan kepada manajemen adalah: (1) Saldo piutang pada saat tertentu kepada debitur, (2) Riwayat pelunasan piutang yang dilakukan oleh debitur, (3) Umur piutang kepada tiap debitur pada saat tertentu. Dokumen pokok yang digunakan sebagai dasar pencatatan ke dalam kartu piutang adalah: (1) Faktur penjualan (*invoice*), (2) Bukti Kas Masuk, (3) Memo Kredit, (4) Bukti Memorial. Sedangkan untuk Catatan yang dipakai dalam pencatatan piutang adalah : (1) Jurnal Penjualan, (2) Jurnal Retur Penjualan, (3) Jurnal Umum, (4) Jurnal Penerimaan Kas, (5) Kartu Piutang. Fungsi pencatatan piutang dilakukan oleh bagian keuangan, tugas nya adalah : (1) Menyelenggarakan catatan

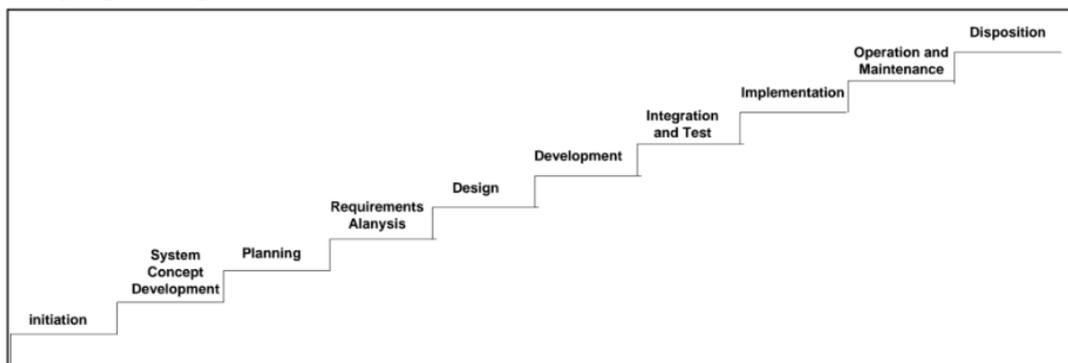
piutang kepada tiap debitur, (2) Menghasilkan pernyataan piutang secara periodik dan mengirimkannya ke tiap debitur, (3) Menyelenggarakan catatan riwayat kredit per debitur untuk memudahkan penyediaan data guna memutuskan pemberian kredit kepada langganan dan guna mengikuti data penagihan dari tiap debitur[13]. Penelitian terdahulu tentang sistem informasi akuntansi piutang dapat dilihat pada tabel 1.

Penelitian ini membahas prosedur yang sedang berjalan, menganalisis serta merekomendasikan prosedur dengan menggunakan teknologi informasi, merancang sistem informasi akuntansi piutang dengan DFD, ERD dengan pendekatan *Resource-Event-Agent* (REA), rancangan tabel, rancangan *form* serta rancangan laporan dan mengimplementasikan semua rancangan untuk menghasilkan sistem informasi akuntansi piutang berbasis *web*.

### 3 METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan pada CV MS pada bagian keuangan, pada sistem akuntansi piutang, melakukan tanya jawab dengan bagian yang terlibat, melakukan studi dokumentasi dan pustaka berkaitan dengan sistem akuntansi piutang. Objek penelitian yang digunakan adalah CV MS khususnya transaksi penerimaan kas dari transaksi piutang.

Metode pengembangan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang menggunakan metode pengembangan *waterfall*. Model *Waterfall* adalah model siklus pengembangan perangkat lunak yang awalnya didefinisikan oleh Royce tahun 1970, model ini memiliki keuntungan yaitu membagi siklus hidup pengembangan dalam beberapa fase yang mudah dipahami. Fase tersebut (*Requirement, Specification, Design* meliputi *architectural* dan *detailed* desain, implementasi, *unit testing, integration testing, post-delivery maintenance, retirement* [17]. Menurut Sri Mulyani, langkah-langkah pengembangan sistem *waterfall* diilustrasikan pada Gambar 1, terdapat 10 tahapan dalam melakukan pengembangan sistem.



**Gambar 1 Tahapan pengembangan sistem sdlc waterfall**

Sumber : Buku Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi di Sektor Publik.

Namun pada kondisi tertentu ada tahapan yang tidak perlu dilakukan. Langkah-langkah pengembangan sistem yang perlu dilakukan adalah : (1) *Initiation/Planning*, sistem digambarkan secara global beserta tujuan. (2) *Requirement Gathering and Analysis*, dimana analisis mencoba menguraikan permasalahan sistem dan menggambarkannya ke dalam beberapa diagram. (3) *Design*, pada tahap ini solusi-solusi yang sudah digambarkan secara global pada tahap sebelumnya secara detail dalam bentuk diagram, *layouts, business rules* dan dokumentasi-dokumentasi lain. (4) *Build or Coding* merupakan tahap dimana sistem di bangun atau dikembangkan dalam bentuk program aplikasi. (5) *Testing* merupakan tahap dimana aplikasi sudah dibangun dan diuji coba oleh tim *tester* ataupun *user* [18].

#### 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

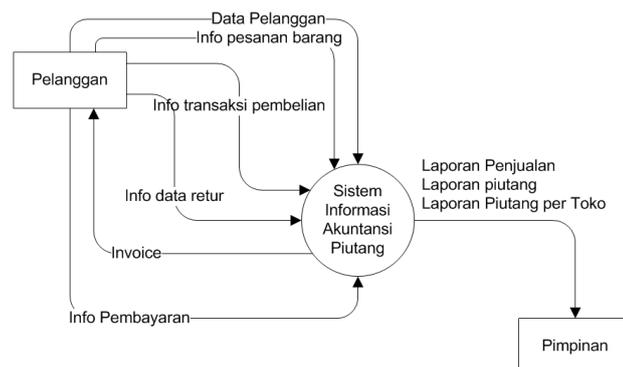
Aliran sistem informasi akuntansi piutang yang berjalan pada CV MS dapat digambarkan seperti pada gambar 2.



Gambar 2 Aliran sistem informasi akuntansi piutang CV MS

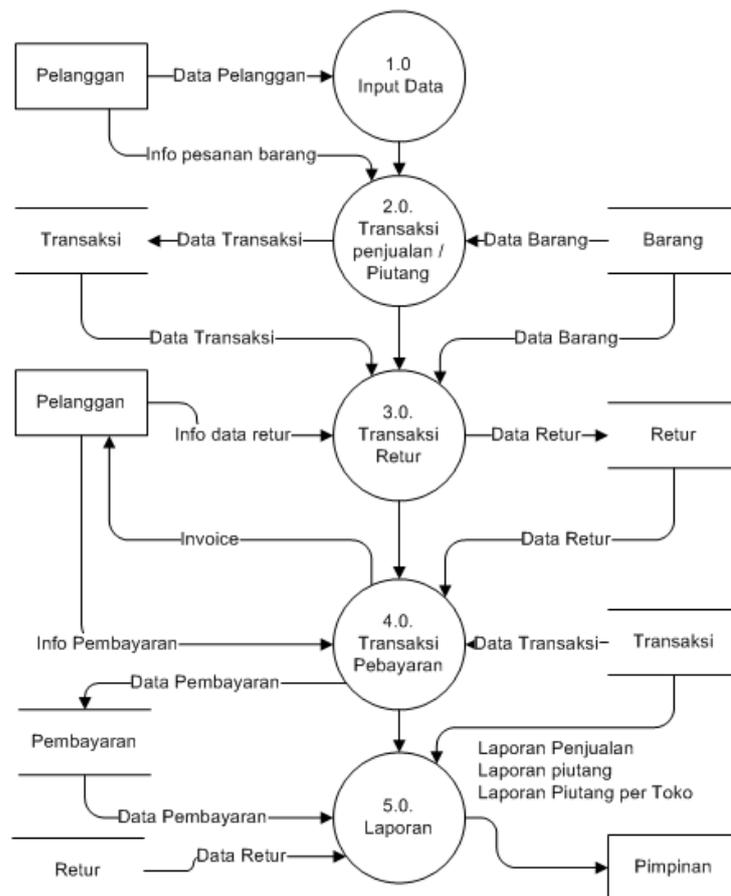
Bagian Keuangan atau Finance CV. MS adalah bagian yang menerima semua pelunasan piutang dari toko-toko atas pembelian pipa PVC secara kredit. *Invoice* yang diterbitkan oleh bagian *marketing* akan dibawa saat pengiriman barang ke toko dengan dilengkapi surat jalan. Di setiap wilayah pelanggan terdapat *sales* wilayah. *Sales* wilayah menghubungi bagian *marketing* bila ada pesanan dari toko-toko. Setiap hari senin, *sales* per wilayah akan datang ke CV. MS bertemu dengan Bagian Keuangan untuk menyetor uang per toko. Bagian Keuangan melakukan verifikasi pesanan yang diterima dengan data *invoice* penjualan. Bagian Keuangan melakukan penginputan data jumlah setoran per-*sales*, Bagian Keuangan CV. MS masih mencatat dengan manual. Analisis yang ditemukan dalam prosedur sistem informasi akuntansi piutang adalah masalah yang sering terjadi adalah kesalahan penulisan nominal yang dimasukkan ke dalam kartu piutang berbeda dengan *invoice* atau nota penjualan. Kesulitan mencari dan mencocokkan saldo akhir piutang per nama toko dan *sales*.

Berdasarkan analisis diatas maka perancangan sistem informasi akuntansi piutang digambarkan secara global. Penggambaran tersebut dilakukan dengan membuat rancangan Data proses dengan menggunakan DFD. Diagram Konteks sistem informasi akuntansi piutang sebagaimana Gambar 3.



Gambar 3 Diagram konteks perancangan sistem informasi akuntansi piutang

DFD digambarkan dalam bentuk diagram konteks yaitu terdiri dari 1 proses, beberapa agen eksternal dan beberapa arus data. Diagram konteks menggambarkan keseluruhan proses dan aliran data dari sistem informasi akuntansi piutang. Sistem informasi akuntansi piutang CV MS terdiri dari 1 proses (Sistem informasi akuntansi piutang), 2 agen eksternal (pelanggan dan pimpinan) dan beberapa arus data (informasi pesanan barang/ informasi data barang, informasi data pelanggan, informasi data transaksi, informasi data retur, informasi data pembayaran, informasi faktur/invoice, informasi laporan penjualan, informasi piutang, informasi laporan per toko). Sistem informasi akuntansi piutang pada CV MS dibagi menjadi sub sistem/ proses sebagai berikut : 1. Proses *Input* Data (1.1 Tambah Daftar Toko 1.2 Lihat Daftar Toko, 1.3 *Edit* Daftar Toko), 2. Proses Transaksi Penjualan, 3. Proses Retur, 4. Proses Pembayaran, 5. Proses Cetak Laporan (5.1 Laporan Penjualan, 5.2 Laporan Piutang, 5.3 Laporan Per toko). DFD level 0 sistem informasi akuntansi piutang sebagaimana Gambar 4. DFD level 0 membutuhkan data atau membuat data dalam bentuk tabel seperti data barang, data transaksi.

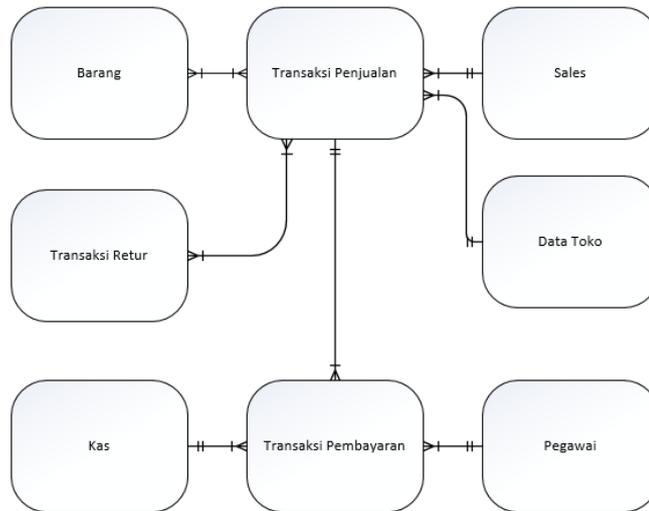


**Gambar 4 Diagram level 0 perancangan sistem informasi akuntansi piutang**

Gambar 4 Diagram Level 0 menjelaskan bahwa data pelanggan diinputkan kedalam sistem *input* data. Pesanan barang pelanggan diinputkan kedalam sistem transaksi penjualan/piutang dengan menggunakan data input barang, sistem menyimpan data tersebut dalam tabel transaksi. Apabila terdapat transaksi retur maka data diinputkan kedalam sistem transaksi retur dengan menggunakan inputan data transaksi retur dan data barang, sistem menyimpan data transaksi retur ke dalam tabel retur. Pelanggan melakukan pembayaran maka data akan diinputkan ke dalam sistem transaksi pembayaran dengan menggunakan data pembayaran, data retur dan data transaksi. Proses laporan terbentuk dengan menggunakan data pembayaran, data transaksi, data retur sehingga laporan penjualan, laporan piutang, laporan piutang per toko dapat dibuat dan diserahkan kepada pimpinan.

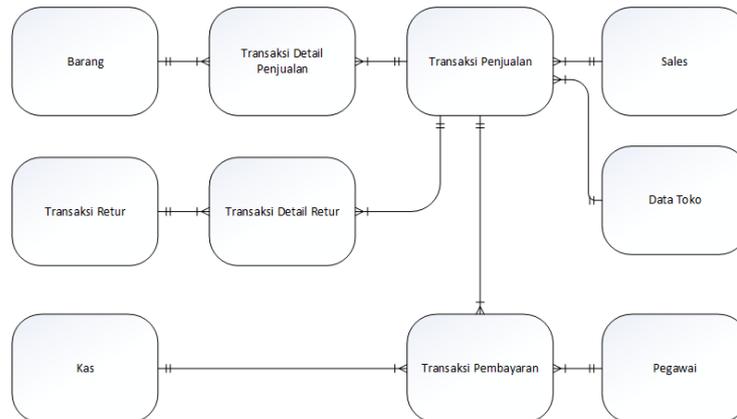
Perancangan Sistem selanjutnya adalah membuat pemodelan data, pemodelan data menggunakan pendekatan *Resource, event, agent* (REA). *Resource* terdiri dari : Barang dan Kas; *Event* terdiri dari: Transaksi Penjualan/Piutang, Transaksi Retur, Transaksi Pembayaran; *Agent* terdiri dari *sales/*

pegawai dan data toko. Entitas dihubungkan satu dengan entitas yang lain melalui hubungan kardinalitas. Desain REA sistem informasi akuntansi piutang sebagaimana Gambar 5 REA Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang.



**Gambar 5 Diagram REA perancangan sistem informasi akuntansi piutang**

Entitas yang memiliki hubungan *many to many* akan dijabarkan menjadi hubungan *one to many* seperti pada entitas transaksi penjualan dengan barang, entitas transaksi penjualan dengan transaksi retur. Oleh karena itu maka terjadi penambahan entitas transaksi detail penjualan dan entitas transaksi detail retur. REA sistem informasi akuntansi piutang yang telah dijabarkan sebagaimana gambar 6.



**Gambar 6 Diagram REA perancangan sistem informasi akuntansi piutang (2)**

Entitas Barang memiliki *field* : kode\_barang (var 25 *primary key*), nama\_barang (var 50), tipe (var 2), ukuran (var 10), harga\_brg(int 11). Entitas Kas memiliki *field* : id\_kas (var 10), nama\_rekening (var 20). Entitas Transaksi Penjualan memiliki *field* : kode\_customer ( var 10), no\_nota(var 20), no\_do\_sj (var 20), tanggal (*date*). Entitas Detail Transaksi Penjualan memiliki *field* : no\_nota (var 20), no\_do\_sj(var 15), kode\_barang(var 50), jumlah (int 11). Entitas Transaksi Retur memiliki *field* : no\_nota\_retur (var 30 *primary key*), no\_nota(var 20). Entitas Transaksi Detail Retur memiliki *field* : no\_nota\_retur(var 30), kode\_barang (var 25) jumlah\_retur (int 11). Entitas Transaksi Pembayaran memiliki *field* : no\_pembayaran(var 10 *primary key*), no\_nota(var 20), id\_kas( var 10), tanggal (*date*), jumlah\_bayar(int 11). Entitas data toko memiliki *field* : kode\_customer(var 10 *primary key*), nama\_customer(var 25), alamat(var 25), no\_telp(var 12), kredit\_limit(int 11). Entitas Pegawai/user/ sales memiliki *field*: *username* (var 20 *primary key*), *password*(var 45), nama(var 45), level(var 45).

Berdasarkan diagram REA dapat dirancang tabel atau *database*, rancangan tersebut adalah : (1) Tabel *user/sales/pegawai*, (2) Tabel barang, (3) Tabel retur , (4) Tabel detail retur barang, (5) Tabel

transaksi, (6) Tabel detail transaksi, (7) Tabel pelanggan/toko, (8) Tabel pembayaran, (9) Tabel Kas. Implementasi Perancangan *form* sistem informasi akuntansi piutang dalam bentuk *user interface* adalah (1) *Form login*, (2) *Form Menu Utama*, (3) *Form Tampilan Awal*, (4) *Form tampilan daftar toko*, (5) *Form tambah toko*, (6) *Form Edit* daftar toko, (7) *Form transaksi penjualan*, (8) *Form Transaksi retur*, (9) *Form transaksi pembayaran*, (10) *Form Laporan Penjualan*, (11) *Form Laporan Piutang*, (12) *Form Laporan per toko*, (13) *Form Hasil pencarian laporan piutang per toko*. Halaman daftar toko sebagaimana gambar 7.

**Sistem Informasi Akuntansi Piutang**  
CV MENANG SENTOSA  
Jl. Umbul Senjoyo Dusun Tugu RT. 03 RW. 04  
Bener Tenganan, Kab Semarang  
Telp: (0298) 3421870

Selamat datang, Anda login sebagai Budi

Home Daftar Toko Transaksi Laporan Log Out

**Data Customer**

No.	Kode Customer	Nama Customer	Alamat	No Telp	Kredit Limit	
1	C001	TB INDAH saya	SALATIGA	08965671	Rp. 1.000.000,00	Tambah Customer Edit Customer Hapus Customer
2	C003	TB Ayub	Solo	0271647364	Rp. 1.000.000,00	Tambah Customer Edit Customer Hapus Customer

**Gambar 7 Halaman daftar toko**

Tampilan pada Gambar 7 Halaman Daftar Toko adalah tampilan daftar toko atau data pelanggan, dimana dalam halaman tersebut user dapat melakukan beberapa aktivitas yaitu menambah data toko, mengedit data toko, menghapus data toko. Data yang dapat ditambahkan adalah data kode *customer*, nama *customer*, alamat, no telp, kredit limit. Halaman transaksi penjualan sebagaimana gambar 8.

**Sistem Informasi Akuntansi Piutang**  
CV MENANG SENTOSA  
Jl. Umbul Senjoyo Dusun Tugu RT. 03 RW. 04  
Bener Tenganan, Kab Semarang  
Telp: (0298) 3421870

Selamat datang, Anda login sebagai Budi

Home Daftar Toko Transaksi Laporan Log Out

**Proses Transaksi**

Kode Customer: ---

No. Nota: TRM201604010001

Nomor DO/SJ: SRM201604010001

Tanggal: 2016-04-01 21:03:03

Kode Barang: AND01GRYAWSZ01 - Andromeda GRY Grey 5/8" AW | Jumlah: | Tambahkan

Kode Barang	Nama Barang	Harga Barang	Jumlah	Sub Total	Aksi
Jumlah Piutang				Rp. 0,00	Simpan

**Gambar 8 Halaman transaksi penjualan**

Tampilan pada Gambar 8 adalah tampilan penjualan secara kredit, dimana dalam halaman tersebut *user* dapat menginputkan transaksi penjualan secara kredit. *User* dapat menambahkan beberapa data dalam satu transaksi/ no nota. Tombol tambah berfungsi untuk menambahkan data transaksi kedalam satu no transaksi, sedangkan tombol simpan berfungsi untuk menyimpan 1 nomer transaksi kedalam *data base*. Data yang dapat ditambahkan adalah data kode *customer*, no nota, nomer DO/SJ, Tanggal transaksi, kode barang, nama barang, harga barang, jumlah barang yang dibeli. Halaman Transaksi Retur sebagaimana gambar 9.

**Gambar 8 Halaman transaksi retur**

Tampilan pada Gambar 9 adalah tampilan transaksi retur, dimana dalam halaman tersebut user dapat menginputkan transaksi retur atas pengembalian barang karena tidak sesuai atau rusak. *User* dapat menambahkan beberapa data dalam satu transaksi/ no nota. Tombol tambah berfungsi untuk menambahkan data transaksi kedalam satu no transaksi, sedangkan tombol simpan berfungsi untuk menyimpan 1 nomer transaksi kedalam *data base*. Data yang dapat ditambahkan adalah data no nota penjualan, nomer retur, Tanggal transaksi, kode barang, nama barang, harga barang, jumlah barang yang dikembalikan. Halaman transaksi pembayaran sebagaimana gambar 10.

**Gambar 10 Halaman transaksi pembayaran**

Tampilan pada Gambar 10 adalah tampilan transaksi pembayaran, dimana dalam halaman tersebut user dapat menginputkan transaksi penerimaan kas yang diterima. *User* memilih no nota penjualan yang akan diterima pembayaran piutangnya. Jumlah penerimaan kas akan keluar dan user tinggal klik tombol bayar untuk menyimpan data ke dalam *data base*. Halaman Laporan Penjualan sebagaimana gambar 11.

No	Kode Customer	Nama Customer	No Nota	No DO/SJ	Tanggal	Jumlah	Data Barang
1	C001	TB INDAH saya	TRM201603300001	SRM201603300001	2016-03-30 16:58:24	Rp. 70.500,00	Data Barang
2	C001	TB INDAH saya	TRM201603300002	SRM201603300002	2016-03-30 16:59:24	Rp. 2.500,00	Data Barang
Total Penjualan						Rp. 568.000,00	

**Gambar 11 Halaman laporan penjualan**

Tampilan pada Gambar 11 adalah tampilan laporan penjualan, dimana dalam halaman tersebut menampilkan data transaksi penjualan yang telah tersimpan dalam *data base*. Halaman Laporan Piutang sebagaimana gambar 12.

No.	Kode Customer	No. Nota	Tanggal	Jumlah Piutang	Retur	Terbayar	Saldo	
1	C001	TRM201603300001	2016-03-30 16:58:24	Rp. 70.500,00	Rp. 40.500,00	Rp. 10.000,00	Rp. 20.000,00	<a href="#">Details</a>
2	C001	TRM201603300002	2016-03-30 16:59:24	Rp. 2.500,00	Rp. 0,00	Rp. 2.500,00	Rp. 0,00	<a href="#">Details</a>
Jumlah Saldo Piutang							Rp. 470.000,00	
<a href="#">Cetak</a>								

Gambar 12 Halaman paporan piutang

Tampilan pada Gambar 12 adalah tampilan laporan piutang, dimana dalam halaman tersebut menampilkan daftar piutang yang dimiliki oleh perusahaan. Data terdiri dari kode *customer*, no nota, tanggal transaksi, Jumlah piutang, jumlah retur, jumlah bayar. Tombol cetak berfungsi untuk ekspor data ke *MS. Excel*. Halaman Detail Piutang sebagaimana gambar 13.

Laporan			
Kode Customer	C001		
Nama Customer	TB INDAH saya		
Alamat	SALATIGA		
No. Nota	TRM201603300001		
Nomor DO/SJ	SRM201603300001		
Tanggal	2016-03-30 16:58:24		
Jumlah Piutang	Rp. 70.500,00		
<b>Rincian Pembayaran</b>			
	No	Tanggal Pembayaran	Pembayaran
	1	2016-03-30 16:58:24	Rp. 10.000,00
	Total Pembayaran		Rp. 10.000,00
	Retur		Rp. 40.500,00
	Sisa		Rp. 20.000,00
	Keterangan		BELUM LUNAS

Gambar 13 Halaman detail piutang

Tampilan pada Gambar 13 adalah tampilan Detail Piutang, dimana dalam halaman tersebut menampilkan data piutang hingga status pembayarannya. Halaman pencarian piutang berdasarkan *customer* sebagaimana gambar 14.

Proses Transaksi						
Kode Customer : C001						
No.	No. Nota	Tanggal	Jumlah Piutang	Retur	Terbayar	Saldo
1	TRM201603300001	2016-03-30 16:58:24	Rp. 70.500,00	Rp. 40.500,00	Rp. 10.000,00	Rp. 20.000,00
2	TRM201603300002	2016-03-30 16:59:24	Rp. 2.500,00	Rp. 0,00	Rp. 2.500,00	Rp. 0,00
Jumlah Piutang						Rp. 20.000,00
<a href="#">Kembali</a>						

Gambar 14 Halaman pencarian piutang berdasarkan *customer*

Tampilan pada Gambar 14 adalah tampilan pencarian piutang berdasarkan *customer*, dimana dalam halaman tersebut user memilih data *customer* kemudian sistem akan menampilkan data piutang.

Pengujian Sistem menggunakan pengujian *black box*, fokus *black box* apakah unit program memenuhi kebutuhan atau *requirement*. Pengujian *black box* dilakukan dengan cara memberikan sejumlah masukan pada program aplikasi untuk melihat apakah menghasilkan keluaran sesuai dengan kebutuhan fungsional [19]. Pengujian dilakukan pada *Form* Daftar Toko, *Form* Transaksi Penjualan, *Form* Transaksi Retur, *Form* Transaksi Pembayaran. Pengujian sistem sebagaimana pada tabel 2 sampai tabel 6.

**Tabel 2 Pengujian Form Daftar Toko**

Data Masukkan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Memasukkan data toko	Menyimpan data toko berdasarkan inputan	Data berhasil disimpan	Diterima
Merubah data toko	Merubah dan menyimpan data took	Data berhasil dirubah dan disimpan	Diterima
Menghapus data toko	- Keluar peringatan sebelum data toko dihapus - Data toko dapat dihapus	- Muncul Peringatan sebelum data dihapus - Data toko dapat dihapus	Diterima

**Tabel 3 Pengujian Form Transaksi Penjualan**

Data Masukkan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Memilih data Pelanggan dengan <i>combo box</i>	Menampilkan data Pelanggan	Data Pelanggan dapat ditampilkan dengan menggunakan <i>combo box</i>	Diterima
Memasukkan data Nomer DO/SJ, kode barang	Data Nomer DO/SJ, Kode Barang dapat di isi	Kolom Nomer dan Kode Barang dapat diisi	Diterima
Memasukkan Nilai Jumlah	Dapat memasukkan nilai positif	Masukkan Nilai negatif masih bisa	Ditolak
Menyimpan Data Transaksi Penjualan	Menyimpan data transaksi Penjualan	Data Transaksi Penjualan dapat disimpan ke dalam <i>data base</i>	Diterima

**Tabel 4 Pengujian Form Transaksi Retur**

Data Masukkan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Memilih data no nota penjualan dengan <i>combo box</i>	Menampilkan data nomer penjualan	Data Nota Penjualan dapat ditampilkan dengan menggunakan <i>combo box</i>	Diterima
Menyimpan Data Transaksi Retur	Menyimpan data transaksi Retur	Data Transaksi Retur dapat disimpan ke dalam <i>data base</i>	Diterima

**Tabel 5 Pengujian Form Transaksi Pembayaran**

Data Masukkan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Memilih data no nota dengan <i>combo box</i>	Menampilkan data nomer penjualan dan Jumlah yang harus dibayar	Data Transaksi dapat ditampilkan dengan menggunakan <i>combo box</i> Menampilkan Jumlah yang harus dibayar	Diterima
Memilih tanggal	Memilih dan dapat memasuk tanggal	Tanggal dipilih dengan menggunakan fungsi <i>date picker</i>	Diterima
Memasukkan jumlah pembayaran	Dapat memasukkan nilai positif	Masukkan Nilai negatif masih bisa	Ditolak

**Tabel 6 Pengujian Laporan**

<b>Data Masukkan</b>	<b>Yang diharapkan</b>	<b>Pengamatan</b>	<b>Kesimpulan</b>
Memilih data kode Pelanggan dengan <i>combo box</i>	Menampilkan data pelanggan dan laporan Piutang yang sesuai	Data Transaksi dan Laporan Piutang dapat ditampilkan	Diterima

Berdasarkan Pengujian sistem diatas maka dapat disimpulkan dari 13 pengujian menghasilkan 11 pengujian dengan hasil diterima dan 2 pengujian dengan hasil ditokal. Secara presentase maka hasil pengujian yang diterima adalah 84.61% dan yang ditolak adalah 15.39%.

## 5 KESIMPULAN

Pengolahan data piutang yang terkomputerisasi sangatlah membantu organisasi dalam memperoleh informasi secara tepat dan akurat. Sistem informasi akuntansi piutang dirancang dengan menggunakan format *web PHP* dan menggunakan *database MySQL*. Hasil Penelitian berupa perancangan proses dengan menggunakan *diagram flow*, perancangan data dengan menggunakan pendekatan *Resource, event, agent (REA)*, tabel-tabel seperti (1) Tabel *user/sales/pegawai*, (2) Tabel barang,(3) Tabel retur , (4) Tabel detail retur barang, (5) Tabel transaksi, (6) Tabel detail transaksi, (7) Tabel pelanggan/toko,(8) Tabel pembayaran, (9) Tabel Kas. dan *form-form* (1) *Form login*, (2) *Form Menu Utama*, (3) *Form Tampilan Awal*, (4) *Form tampilan daftar toko*, (5) *Form tambah toko*, (6) *Form Edit* daftar toko, (7) *Form transaksi penjualan*, (8) *Form Transaksi retur*, (9) *Form transaksi pembayaran*, (10) *Form Laporan Penjualan*, (11) *Form Laporan Piutang*, (12) *Form Laporan per toko*, (13) *Form Hasil pencarian laporan piutang per toko*. Sistem Informasi Akuntansi piutang menjawab kebutuhan perusahaan akan laporan Penjualan, laporan piutang, laporan piutang per toko. Pengujian terhadap sistem dengan menggunakan *black box* menghasilkan pengujian diterima 84.61% dan pengujian ditolak 15.39%. Pengujian yang ditolak dapat dihilangkan dengan menambahkan validasi nilai masukan.

## REFERENSI

- [1] D. Setiawan, “Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Budaya,” *J. SIMBOLIKA Res. Learn. Commun. Study*, 2018, doi: 10.31289/simbollika.v4i1.1474.
- [2] A. Yulianto, “Analisa Peranan Teknologi Internet Sebagai Media Transaksi E-Commerce Dalam Meningkatkan Perkembangan Ekonomi,” *Semnasteknomedia Online*, 2015.
- [3] H. A. Mumtahana, S. Nita, and A. W. Tito, “Pemanfaatan Web E-Commerce untuk Meningkatkan Strategi Pemasaran,” *Khazanah Inform. J. Ilmu Komput. dan Inform.*, 2017, doi: 10.23917/khif.v3i1.3309.
- [4] V. A. Yanti, “Pengembangan Kompetensi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah dalam Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Bandung dan Bogor,” 2018.
- [5] Desra, “Waspada Tantangan Bisnis Di Era Digital Ini,” *Jurnal.id*, 2019.
- [6] Mulyadi, “Sistem Akuntansi,” *Salemba Empat*, 2016.
- [7] Jogiyanto, “Konsep Dasar Sistem Informasi,” *Konsep Dasar Sist. Inf.*, 2017.
- [8] S. M. Hidayat, *Implementasi Sistem Informasi Penjualan*. 2018.
- [9] Syaiful bahri, *Pengantar Akuntansi - Syaiful bahri, S.E., M.S.A - Google Buku*. 2016.
- [10] R. Donald, Resky and I. Elim, “Analisis pengendalian intern piutang usaha pada PT. Bussan Auto Finance (BAF) Manado,” *J. EMBA*, vol. 4, no. 1, pp. 536–545, 2016, doi: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/11712>.
- [11] D. A. P. P. Arisma, “PENGELOLAAN KAS, PIUTANG, HUTANG, DAN PERSEDIAAN UNTUK MENJAGA TINGKAT LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS PERUSAHAAN,” *J. Ekon.*, 2015.
- [12] R. Sigar, D. Tampi, and L. Tamengkel, “Pengendalian Intern Piutang Usaha Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Cabang Manado,” *J. Adm. Bisnis*, 2018, doi: 10.5281/zenodo.1473434.
- [13] R. R. E. , Septiani, “Evaluasi dan perancangan prosedur operasional standar pada siklus

- penjualan perusahaan manufaktur biji plastik (studi kasus pada PT DMP),” Widya Mandala Catholic University Surabaya.
- [14] A. Sidik and I. Widiawati, “Rancangan Sistem Informasi Pengelolaan Piutang Dengan Metodologi Berorientasi Objek (Studi Kasus di PT Shinta Woo Sung),” *J. Sisfotek Glob.*, vol. 6, no. 1, 2016.
- [15] A. P. Arum and M. A. Nugroho, “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis Web pada Batik Pramanca,” *Nominal, Barom. Ris. Akunt. dan Manaj.*, vol. 6, no. 1, 2017.
- [16] I. Rada and S. T. Maulana, “RANCANG BANGUN APLIKASI AKUNTANSI PERHITUNGAN PIUTANG DAGANG PADA CV. ANUGRAH JAYA SENTOSA BANDAR LAMPUNG,” *J. ONESISMIK*, vol. 1, no. 1, pp. 103–113, 2019.
- [17] L. Sherrell, “Waterfall Model,” in *Encyclopedia of Sciences and Religions*, 2013.
- [18] S. Mulyani *et al.*, *Sistem Informasi Akuntansi : Aplikasi di Sektor Publik*. UNPAD Pres, 2018.
- [19] R. L. Ramadhan, A. Achmad, and S. Sahibu, “Aplikasi Pencarian Ustadz Untuk Wilayah Kota Makassar Menggunakan Algoritma Floyd Warshall Dan Haversine Formula Berbasis Android,” *SEBATIK*, vol. 23, no. 2, pp. 337–342, 2019.